

DAPENMA PAMSI
LAPORAN TAHUNAN HASIL PENGAWASAN
DEWAN PENGAWAS
TAHUN 2025

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Dana Pensiun, Dewan Pengawas telah melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi DAPENMA PAMSI selama tahun 2025. Laporan Tahunan Hasil Pengawasan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Pengawas atas pelaksanaan tugas pengawasan serta sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan DAPENMA PAMSI dan pemangku kepentingan terkait dalam rangka peningkatan kinerja, pengelolaan risiko, dan penguatan tata kelola organisasi.

II. DASAR HUKUM

1. Peraturan perundang-undangan yang mengatur Dana Pensiun.
2. Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.03.DP-PERUMDA.AM/2023 tanggal 15 Februari 2023 yang telah disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan keputusan Nomor : KEP-237/NB.02/2023 tanggal 25 Mei 2023.
3. Rencana Investasi Tahunan Tahun 2025
4. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025
5. Rencana Bisnis Tahun 2025
6. Ketentuan internal dan kebijakan lain yang relevan.

III. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud pelaksanaan pengawasan adalah untuk memastikan penyelenggaraan dan pengelolaan DAPENMA PAMSI berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tujuan pengawasan meliputi:

1. Menilai kesesuaian pelaksanaan program dan kegiatan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.
2. Menilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Dana Pensiun dan kebijakan internal.
3. Mengidentifikasi permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kinerja dan pengelolaan risiko DAPENMA PAMSI.

IV. RUANG LINGKUP PENGAWASAN

Ruang lingkup pengawasan Dewan Pengawas meliputi:

1. Tata kelola dan kelembagaan.
2. Pelaksanaan program dan kegiatan.
3. Pengelolaan pendanaan, investasi, keuangan dan asset.
4. Administrasi dan pelaporan.
5. Pengelolaan sumber daya manusia.

V. PELAKSANAAN PENGAWASAN

Pelaksanaan pengawasan dilaksanakan melalui:

1. Rapat koordinasi dan konsultasi dengan Pengurus.
2. Penelaahan laporan kegiatan dan laporan keuangan.
3. Monitoring dan evaluasi secara berkala.
4. Laporan Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.

[Handwritten signature]

5. Rapat dengan KAP terkait pelaksanaan dan hasil audit.
Pengawasan dilaksanakan secara berkesinambungan sepanjang tahun 2025.

VI. HASIL PENGAWASAN

1. Pendanaan

a. Pembayaran Manfaat Pensiun

- Pembayaran manfaat pensiun tahun 2025 naik Rp.56.801.056.370,- atau 8,34% menjadi Rp.737.483.709.513,- dari tahun 2024 sebesar Rp.680.682.653.143,-.
- Kenaikan karena bertambahnya pensiun baru, adanya kenaikan berkala manfaat pensiun dari 59 Mitra Pendiri dan adanya pengalihan dana hak pensiun ditunda 2 peserta ke DPLK.

b. Penerimaan Iuran Pensiun

- Penerimaan iuran pensiun tahun 2025 sebesar Rp.633.055.478.526,- lebih rendah sebesar Rp.17.697.992.405- atau -2,72% dari tahun 2024 sebesar Rp.650.753.470.931,-.
- Penurunan karena turunnya kewajiban iuran jatuh tempo.

c. Tunggakan Iuran Pensiun

- Tunggakan iuran pensiun tahun 2025 sebesar Rp.5.668.236.589,- bertambah Rp.2.043.427.438,- atau 56,37% dari tahun 2024 sebesar Rp.3.624.809.151,-.
- Tunggakan iuran akhir tahun 2025 berasal dari 36 Mitra Pendiri turun dibanding akhir tahun 2024 berasal dari 38 Mitra Pendiri. Direksi Mitra Pendiri selaku pemberi kerja menyadari bahwa pada hakekatnya tunggakan iuran itu merupakan hutangnya perusahaan kepada pegawainya sendiri dalam rangka mendanai Program Pensiun Manfaat Pasti.

d. Piutang Bunga Keterlambatan Pembayaran Iuran Pensiun

Piutang bunga keterlambatan pembayaran iuran pensiun tahun 2025 sebesar Rp.48.109.078,- bertambah Rp.6.955.319,- atau 16,90% dari tahun 2024 sebesar Rp.41.153.759,-, kenaikan tersebut berasal dari PDAM yang ditangguhkan pada tahun 2025 karena tidak membayar iuran.

e. Rasio Pendanaan

- Rasio Solvabilitas tahun 2025 sebesar 105,80% turun 0,04% dari tahun 2024 sebesar 105,84%
- Rasio Kecukupan Dana (RKD) tahun 2025 sebesar 86,76% turun 1,63% dari tahun 2024 sebesar 88,37%.
- Rasio solvabilitas dan rasio kecukupan dana terbentuk dari "Kekayaan Pendanaan" dibagi "Liabilitas Solvabilitas" dan "Nilai Kini Aktuarial".
- Kenaikan Liabilitas Solvabilitas dan Nilai Kini Aktuarial disebabkan oleh:
 - ✓ Masa kerja dan usia peserta bertambah 1 tahun.
 - ✓ Kenaikan PhDP dari 106 Pendiri/Mitra Pendiri.
 - ✓ Kenaikan manfaat pensiun dari 59 Pendiri/Mitra Pendiri.
 - ✓ Pendaftaran 1.830 peserta baru.
 - ✓ Perubahan tingkat s bunga teknis aktuarial dari 7,50% menjadi 7,25%.
- Kenaikan kekayaan pendanaan bersumber dari iuran pensiun, hasil pengembangan dana, dikurangi pembayaran pensiun.

[Handwritten signature]

- Tingkat pendanaan tahun 2025 berada pada tingkat II, dengan rincian untuk masing anggota DAPENMA PAMSI adalah:

Uraian	31-12-2025	31-12-2024	Koreksikan / (Penurunan)
Pendanaan Tingkat I	23	38	(15) -38,47%
Pendanaan Tingkat II	238	235	3 1,28%
Pendanaan Tingkat III	48	36	12 33,33%
Jumlah	309	309	

2. Investasi

a. Pelaksanaan Investasi

- Realisasi nilai perolehan investasi tahun 2025 sebesar Rp.9.542.200.164.358,- melampaui Rp.83.954.088.393,- atau 0,89% dari targetnya sebesar Rp.9.458.246.075.965,-. Portofolio investasi tersebut naik Rp.522.780.766.146,- atau tumbuh 5,80% dari posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp.9.019.419.398.212,-.
- Realisasi hasil investasi tahun 2025 sebesar Rp.696.088.338.201,- melampaui Rp.4.400.105.892,- atau 0,64% dari targetnya sebesar Rp.691.688.232.309. Pendapatan investasi tersebut naik Rp.24.521.481.360,- atau tumbuh 3,65% dari tahun 2024 sebesar Rp.671.566.856.841,-.
- Realisasi beban investasi tahun 2025 sebesar Rp. 10.543.752.168,- lebih tinggi Rp.3.114.804.167,- atau 49,23% dari pagu anggarannya sebesar Rp.7.065.244.500,-. Realisasi biaya investasi tersebut naik sebesar Rp.4.432.994.704,- atau 72,54% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp.6.110.757.464,-.
- Pelampauan karena adanya pembebanan atas hasil investasi Obligasi WSKT (PT. Waskita Karya) yang sudah tercatat sebagai pendapatan pada tahun 2023 namun belum diterima pembayarannya, sehingga diambil kebijakan dengan mengamortisasi sebagai beban investasi lainnya selama 8 tahun, namun sebagai tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan OJK Nomor LHPL-1336/PD.121.2025 tanggal 19 Desember 2025 dan telah di konsultasikan dengan Auditor/KAP bahwa atas sisa amortisasinya diakui sebagai beban secara sekaligus pada tahun 2025.
- Pencapaian Sasaran Hasil Investasi (SHI) tahun 2025 sebesar 8,37% atau lebih tinggi 0,69% dari targetnya sebesar 7,68% dan lebih tinggi dari target SHI yang ditetapkan dalam Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor: 842.1/KEP.03.DP-PERUMDA.AM/2024 tanggal 18 Nopember 2024 yaitu sebesar 7,25% sesuai dengan tingkat suku bunga teknis aktuarial.

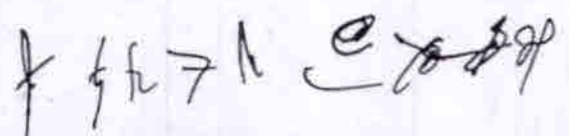
b. Pemenuhan Likuiditas

Arahan Investasi DAPENMA PAMSI menetapkan, likuiditas minimum investasi ditetapkan minimum 1% dari rata-rata aset neto setiap bulan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, biaya investasi dan beban operasional. Likuiditas tersedia dihitung dari rata-rata penempatan deposito dan saldo rekening giro dibagi likuiditas minimum. Pemenuhan tingkat likuiditas minimum rata-rata selama tahun 2025 sebesar 8,78% artinya telah memenuhi amanah penyediaan likuiditas minimum tersebut.

c. Kesesuaian Investasi dengan Peraturan & Arahan Investasi

Realisasi investasi per 31 Desember 2025 berdasarkan Laporan Posisi Portofolio Investasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "BAMBANG, SUTJIPTO NGUMAR & REKAN" Nomor: 00011/2.0452/AU.1/08/0630-1/1/II/2026 tanggal 25 Februari 2026, berdasarkan analisis kesesuaian batasan kuantitatif per jenis investasi yang diatur dalam Arahan Investasi adalah:

- Seluruh portofolio investasi, tidak terdapat realisasi investasi yang proporsinya melampaui batasan maksimal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa

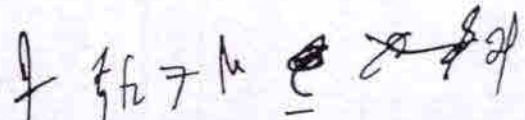


Keuangan Nomor 27 Tahun 2023 dan Arahannya Investasi DAPENMA PAMSI Nomor 842.1/KEP.03.DP-PERUMDA AM/2024.

- Empat jenis investasi dengan proporsi terbesar yaitu secara berurutan: Obligasi (55,19%), Surat Berharga Negara (35,17%), Deposito Berjangka (3,41%), dan Saham (5,69%).
- d. Pemenuhan Batas Minimal Investasi pada Portofolio SBN
 - Realisasi penempatan portofolio SBN sesuai POJK No. 1/POJK.05/2016 sekurang-kurangnya 30%, dan 50% dapat dipenuhi dari portofolio Obligasi tertentu sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/POJK.05/2016 dan POJK No. 56/POJK.05/2017.
 - Realisasi pada akhir tahun 2025 realisasinya sebesar 50,86% dari total nilai wajar investasi, dengan demikian telah memenuhi ketentuan tersebut.
- 3. **Operasional**
 - a. Realisasi pendapatan bersih tahun 2025 sebesar Rp.685.544.586.033,- melampaui Rp.921.598.224,- atau 0,13% dari targetnya sebesar Rp.684.622.987.809,- dan meningkat Rp.20.088.486.656,- atau tumbuh 3,02% dari tahun 2024 sebesar Rp.665.456.099.377,-.
 - b. Realisasi beban operasional tahun 2025 sebesar Rp.52.744.583.950,- lebih rendah sebesar Rp.6.593.311.835,- atau -11,11% dari RKA tahun 2025 sebesar Rp.59.337.895.785,-. Realisasi beban operasional tersebut turun sebesar Rp.666.287.957,- atau -1,25% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp.53.410.871.907,-.
 - c. Hasil usaha bersih setelah Pajak Penghasilan tahun 2025 sebesar Rp. 632.815.020.561,- melampaui Rp. 7.406.586.579,- atau 1,18% dari targetnya sebesar Rp.625.408.433.982,- dan meningkat Rp.20.439.851.519,- atau tumbuh 3,34% dari tahun 2024 sebesar Rp.612.375.169.042,-.
 - d. Aset Neto pada akhir tahun 2025 sebesar Rp.9.417.272.370.400,- naik Rp.601.413.384.142,- atau tumbuh 6,82%, dari tahun 2024 sebesar Rp.8.815.858.986.258,-.
 - e. Return on Investment (RoI) yang dibukukan pada tahun 2025 sebesar 8,37% lebih tinggi 1,53% dibanding RoI tahun 2024 sebesar 6,84%, karena selain hasil investasi (*realized*) juga didukung oleh meningkatnya selisih penilaian nilai pasar wajar investasi (*unrealized*) yang disuport kondisi pasar modal di Bursa Efek Indonesia yang membaik penutupan pasar diakhir tahun 2025.
 - f. Return on Asset (RoA) yang dibukukan pada tahun 2025 sebesar 7,66% lebih tinggi 1,57% dibanding RoA tahun 2024 sebesar 6,09% yang sejalan dengan capaian imbal hasil (ROI) juga mengalami peningkatan.
 - g. Rasio beban operasional (BOPO) sebesar 7,57% dari pendapatan, hal ini sangat efisien tanpa mengurangi kualitas pengelolaan dan pelayanan.
 - h. Berdasarkan data pendanaan, akumulasi pembayaran manfaat pensiun dari awal berdiri tahun 1991 sampai dengan tahun 2025 sebesar Rp.6.004.229.758.952,- yang masih dapat dipenuhi dari hasil investasi atau belum menggunakan iuran pensiun yang dibayarkan oleh Pendiri/Mitra Pendiri, hal ini tergambar dari data akumulasi penerimaan iuran sebesar Rp.9.359.201.381.302,- sedangkan aset neto telah mencapai sebesar Rp.9.417.272.370.400,-.

VII. OPINI AUDITOR INDEPENDEN

Berdasarkan Laporan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik "BAMBANG, SUTJIPTO NGUMAR & REKAN" Nomor: 00010/2.0452/AU.6/08/0630-4/1/II/2026 tanggal 25 Februari 2026 dengan opini adalah "laporan keuangan DAPENMA PAMSI tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun."



VIII. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengawasan, Dewan Pengawas merekomendasikan:

1. Penguatan system monitoring, evaluasi, dan pelaporan.
2. Peningkatan literasi dan sosialisasi kepada Peserta dan Pemberi terkait regulasi yang berlaku di bidang Dana Pensiun termasuk pentingnya program pensiun untuk menopang kehidupan paska purna tugas dan pemenuhan kewajiban normatif ketenagakerjaan bagi Pemberi Kerja atau perusahaan.
3. Iuran pensiun merupakan sumber utama pendanaan Program Pensiun Manfaat Pasti, sehingga seluruh anggota (Pendiri/Mitra Pendiri) yang memiliki tunggakan iuran tidak diperbolehkan menaikkan PhDP sebagai bentuk mitigasi potensi risiko pendanaan.
4. Rasio Kecukupan Dana (RKD) berdasarkan valuasi aktuarial per 31 Desember 2025 sebesar 86,76% dengan total defisit aktuarial sebesar Rp.1.436.435.403.277,- yang diangsur/diamortisasi untuk defisit solvabilitas selama 36 bulan dan 180 bulan. Bagi anggota memiliki defisit aktuarial dan memiliki kemampuan keuangan yang memadai, diminta untuk melakukan percepatan pembayaran defisit untuk mempercepat dana terpenuhi (*full funded*) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun.
5. DAPENMA PAMSI memiliki asset investasi kelompok jangka panjang sebesar 96,59% dari total investasi maka pemantauan tingkat risiko masing-masing portofolio dan emiten harus dilakukan secara berkala agar potensi risiko tersebut dapat dikelola dengan baik.


f h t a d . e a

IX. PENUTUP

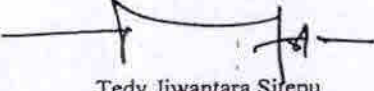
1. Dewan Pengawas mengapresiasi kinerja Pengurus terkait pencapaian Return on Investment (ROI) sebesar 8,37% yang dapat membantu pemupukan pendanaan untuk mendanai Program Pensiun Manfaat Pasti selain dari iuran pensiun yang wajib dibayar oleh Pendiri/Mitra Pendiri.
2. Memperhatikan alokasi tingkat penggunaan biaya operasional dengan rasio BOPO sebesar 7,57% dari pendapatan, memperhatikan cakupan wilayah Pendiri/Mitra Pendiri, jumlah Mitra Pendiri dan jumlah peserta, serta pemenuhan struktur tata kerja sesuai regulasi dari OJK, maka pengelolaan DAPENMA PAMSI cukup efisien, efektif dan terkendali.
3. Berdasarkan pengawasan Dewan Pengawas terhadap pelaksanaan pengelolaan DAPENMA PAMSI tahun 2025, Pengurus telah melaksanakan kewajiban, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 25 Februari 2026


DANA PENSIUN BERSAMA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM SELURUH INDONESIA
(DAPENMA PAMSI)
DEWAN PENGAWAS




H.L. Ahmad Zaini
Ketua




Tedy Jiwantara Sitepu
Wakil Ketua




Marven Katamsi
Sekretaris




E. Yudi Indardo
Anggota




Wayan Suyasa
Anggota




Ferra Ningsih
Anggota



Agustan
Anggota



H. Cikmit
Anggota



Sari Kartini
Anggota